

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen atau disebut juga eksperimen semu. Metode ini dipilih karena sulitnya mengontrol variabel-variabel luar yang dapat memengaruhi siswa dalam proses pelaksanaan penelitian.

3.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh penerapan teknik bercerita berpasangan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Peneliti menggunakan desain penelitian *pretest-posttest control group design*.

Tabel 3.1

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
E	O1	X1	O2
K	O3	X2	O4

(Sugiyono, 2013: 112)

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian kedua kelompok ini (O1 dan O3) diberi tes awal (prates) dengan tes yang sama untuk mengetahui keadaan awal. Kemudian kelas eksperimen (E) diberi perlakuan (X1) dengan menerapkan teknik bercerita berpasangan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Sementara itu kelas pembanding (K) dikenai perlakuan (X2) yang berbeda yaitu menggunakan metode ceramah. Setelah perlakuan diberikan, kemudian kedua kelompok (O2 dan O4) diberi tes akhir (pascates) dengan tes yang sama untuk mengetahui hasil akhir. Kemudian hasil pascates dibandingkan untuk mengetahui perbedaan

Trisna Adi Pratama, 2014

Penerapan teknik bercerita berpasangan Dalam pembelajaran menulisb teks eksposisi

(eksperimen semu terhadap siswa kelas vii smpn 1 cimahi

Tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

antara pretes dan pascates. Hasil pretes dan pascates yang berbeda menunjukkan adanya pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

3.3 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Cimahi. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014. Sekolah tersebut merupakan sekolah terbaik di kota Cimahi. Selain itu, sekolah ini juga pernah menjadi sekolah berstandar internasional pada tahun ajaran 2010 – 2012. Sekolah ini dijadikan sebagai sumber data karena peneliti ingin mengetahui kemampuan kognitif siswa yang bersekolah di SMPN 1 Cimahi.

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 1 Cimahi. Pemilihan populasi tersebut berdasarkan kurikulum 2013 yang baru diterapkan di SMPN 1 Cimahi. Selain itu, materi pembelajaran menulis teks eksposisi merupakan salah satu materi dalam kurikulum 2013 sehingga diperlukan analisis terhadap materi tersebut.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini antara lain: kelas VII I sebagai kelas eksperimen, dan kelas VII J sebagai kelas pembanding. Jumlah siswa di kelas VII I yaitu 33 siswa sedangkan di kelas VII J berjumlah 32 siswa. Secara umum, prestasi di kedua kelas tersebut tergolong baik dan tidak bermasalah.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

Trisna Adi Pratama, 2014

Penerapan teknik bercerita berpasangan Dalam pembelajaran menulisb teks eksposisi

(eksperimen semu terhadap siswa kelas vii smpn 1 cimahi

Tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) teknik bercerita berpasangan menurut Lie (2008: 71) adalah teknik yang dikembangkan sebagai pendekatan interaktif antara siswa, guru, dan bahan pelajaran. Teknik bercerita berpasangan yang dimaksudkan dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam keterampilan menulis teks eksposisi; dan
- 2) teks eksposisi adalah teks yang memaparkan sejumlah pengetahuan atau informasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan penilaian proyek dan observasi.

3.5.1 Penilaian Proyek

Dalam penelitian ini penilaian proyek yang diberikan berbentuk proyek keterampilan menulis. Penilaian proyek dilakukan di awal dan di akhir pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas pembanding. Prates pada kelas eksperimen dilakukan sebelum diberi perlakuan penggunaan teknik bercerita berpasangan pada pembelajaran menulis teks eksposisi, sedangkan pascates pada kelas eksperimen dilakukan setelah adanya perlakuan menggunakan teknik bercerita berpasangan. Adapun untuk kelas pembanding, prates dilakukan sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan metode ceramah, sedangkan pascates pada kelas pembanding dilakukan setelah adanya perlakuan dengan menggunakan metode ceramah. Prates dan pascates menggunakan soal yang sama.

Prates dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata keterampilan menulis siswa sedangkan pascates di akhir pembelajaran dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa setelah diberi perlakuan. Setelah data prates dan pascates terkumpul, selanjutnya data diolah dengan menggunakan perhitungan statistik.

Trisna Adi Pratama, 2014

Penerapan teknik bercerita berpasangan Dalam pembelajaran menulisb teks eksposisi

(eksperimen semu terhadap siswa kelas vii smpn 1 cimahi

Tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.2 Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh data berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan teknik bercerita berpasangan. Observasi juga dilakukan untuk memperoleh data berupa reaksi atau sikap siswa dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan teknik bercerita berpasangan.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 265), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Maka dari pengertian dan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk meneliti dan mengumpulkan data yang disajikan dalam bentuk sistematis guna memecahkan atau menguji suatu hipotesis.

3.6.1 Format Penilaian Proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi sejak dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data. Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan dan kemampuan menginformasikan peserta didik pada mata pelajaran tertentu secara jelas.

Instrumen penilaian proyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

PENILAIAN TEKS EKSPOSISI

Petunjuk Umum:

- a. Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 60 menit

- b. Teks eksposisi ditulis dalam kertas HVS ukuran A4 yang telah disediakan guru
- c. Teks eksposisi ditulis dengan menggunakan pulpen berwarna hitam atau biru
- d. Siswa tidak boleh saling mengganggu
- e. Siswa tidak diperkenankan meminjam alat tulis

Petunjuk Khusus:

Tuliskan satu teks eksposisi dengan memilih salah satu tema berikut ini:

1. Ponsel Pintar
2. Pendidikan
3. Lingkungan
4. Media Sosial
5. Olahraga

3.6.2 Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observer mengisi lembar observasi dengan membubuhkan tanda centang (✓) pada kolom-kolom yang telah disediakan. Pengisian centang ini berdasarkan kondisi yang nyata dan faktual terjadi pada saat proses belajar mengajar.

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Observer :

Kelas :

Hari/tanggal :

Berilah tanda (✓) pada kolom yang dianggap sesuai!

Trisna Adi Pratama, 2014

Penerapan teknik bercerita berpasangan Dalam pembelajaran menulisb teks eksposisi

(eksperimen semu terhadap siswa kelas vii smpn 1 cimahi

Tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Aktivitas yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Penguasaan teknik bercerita berpasangan				
2.	Kemampuan dalam membuat siswa memahami informasi yang baru				
3.	Kemampuan dalam mengondisikan suasana kelas				
4.	Kejelasan suara dalam berkomunikasi dengan siswa				
5.	Penyajian materi ajar sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi				
6.	Proses pembelajaran mencerminkan teknik bercerita berpasangan				
7.	Kecermatan dalam melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan skenario yang ada dalam RPP				
8.	Kecermatan dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan				
9.	Tidak melakukan gerakan yang mengganggu perhatian siswa				
10.	Mobilitas posisi mengajar di dalam kelas				

Keterangan:

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

Kualifikasi Nilai Observasi

Trisna Adi Pratama, 2014

Penerapan teknik bercerita berpasangan Dalam pembelajaran menulisb teks eksposisi

(eksperimen semu terhadap siswa kelas vii smpn 1 cimahi

Tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nilai	Rentang Skor	Keterangan
A	3,5 – 4,0	Baik Sekali
B	2,5 – 3,4	Baik
C	1,5 – 2,4	Cukup
D	0 – 1,5	Kurang

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Nama Siswa	Kreatif				Tanggung Jawab				Santun			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1.	Alya Maulidina Dewi												
2.	Audry Triani Noverana												
3.	Auliah Nurul Hidayat												
4.	Azarine Adinda Nugroho												
5.	Azizah Salsabila Nugraha												
6.	Azril Akbar Permana												
7.	Dinda Aldira Yuliana												
8.	Dio Navialdy												
9.	Fa'iq Fahreza Taufik												
10.	Fakhry Muhammad Khoiri												
11.	Gabe Valentina Elisabeth N.												
12.	Gita Ananda Putri												
13.	IMade Rashdukuta C. M. G												
14.	M. Fauzan Dzulfiqar R												
15.	Miftahul Hakim												
16.	Muhammad Hisyam Nashir												

Trisna Adi Pratama, 2014

Penerapan teknik bercerita berpasangan Dalam pembelajaran menulis teks eksposisi

(eksperimen semu terhadap siswa kelas vii smpn 1 cimahi

Tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

17.	Muhammad Jayus Prayogo																		
18.	Musthafa Isya Fadlia																		
19.	Naufal Aditya Juniarahman																		
20.	Rizky Dwi Ramdani																		
21.	Rizqi Nugraha Tirta																		
22.	Ronald Tongam Pahalatua M.																		
23.	Salma Kaisan Syauqi																		
24.	Siti Fatahiyah																		
25.	Sonya Novelina																		
26.	Sulistia Eka Ramdhani																		
27.	Syadza Nadhira Khalizhafana																		
28.	Syifaa Restiwara Syahwalani																		
29.	Umi Dwi Maharani																		
30.	Vanessa Mara Natalia Sitorus																		
31.	Widia Berliana Hanifah																		
32.	Mochamad Ariwandaru P																		
33.	Ryu Kafa Basuni																		

Keterangan:

SB : Sangat Baik C : Cukup
 B : Baik K : Kurang

3.6.3 Kriteria Penilaian Menulis Teks Eksposisi

	Skor	Kriteria
Ketepatan Struktur Teks	25 – 30	Urutan struktur teks sudah tepat (tesis, argumentasi, penegasan ulang); menguasai topik teks yang ditulis; pendapat disertai dengan fakta
	15 – 25	Urutan struktur teks kurang lengkap;

Trisna Adi Pratama, 2014

Penerapan teknik bercerita berpasangan Dalam pembelajaran menulisb teks eksposisi

(eksperimen semu terhadap siswa kelas vii smpn 1 cimahi

Tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		kurang menguasai topik tulisan dengan baik; hanya terdapat paparan pendapat
	10 – 15	Urutan struktur teks tidak lengkap; tidak menguasai topik tulisan; paparan pendapat tidak disertai dengan fakta
Kerelevansian Isi	20 – 25	Isi tulisan mencerminkan topik yang dibahas; pengembangan ide tulisan sesuai tema;
	15 – 20	Isi tulisan kurang mencerminkan topik yang dibahas; pengembangan ide kurang sesuai dengan tema yang dibahas
	10 – 15	Isi tulisan tidak mencerminkan topik yang dibahas; pengembangan isi tulisan tidak sesuai dengan tema
Kepaduan Antar Paragraf	20 – 25	Keseluruhan paragraf dalam teks sudah padu; penguasaan topik memadai
	15 – 20	Keseluruhan paragraf dalam teks kurang padu; pengembangan ide tulisan kurang kreatif
	10 – 15	Isi tulisan kurang padu; ide tulisan kurang kreatif
Kejelasan Bahasa	8 – 10	Penguasaan tata bahasa memadai; isi tulisan dapat dipahami dengan baik
	6 – 8	Penguasaan tata bahasa kurang memadai; isi tulisan dapat dipahami dengan cukup baik
	3 – 6	Penguasaan tata bahasa tidak memadai; isi tulisan kurang bisa dipahami; pengembangan ide kurang kreatif
Kebakuan Ejaan/Tanda Baca	8 – 10	Penguasaan kata baku memadai; tanda baca digunakan dengan tepat;
	6 – 8	Penguasaan kata baku kurang memadai; terdapat beberapa kesalahan penempatan tanda baca
	3 – 6	Penguasaan kata baku tidak memadai; terdapat kesalahan dalam menulis kata baku; sering terjadi kesalahan penempatan penulisan tanda baca

3.7 Teknik Pengolahan Data

3.7.1 Pengolahan Data Hasil Tes

Trisna Adi Pratama, 2014

Penerapan teknik bercerita berpasangan Dalam pembelajaran menulisb teks eksposisi

(eksperimen semu terhadap siswa kelas vii smpn 1 cimahi

Tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah melakukan penelitian melalui kegiatan menulis teks eksposisi dan diperoleh data yang cukup maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data yang ada untuk menjawab hipotesis.

Data yang telah terkumpul seluruhnya kemudian diolah menggunakan perhitungan statistik dengan dibantu *software IBM SPSS Statistics 20*. Dari hasil perhitungan tersebut akan terlihat pengaruh teknik bercerita berpasangan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Adapun langkah-langkah pengolahan data melalui tahapan berikut.

- a) Hasil tes awal dan tes akhir diperiksa untuk mendapatkan skor tes awal dan tes akhir.
- b) Uji reliabilitas antarpemimbang berdasarkan skor prates dan pascates.

Untuk menguji penilaian dilakukan lebih dari satu orang pemimbang bagi setiap tes, maka uji reliabilitas dilakukan dengan mencari nilai:

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum x_t^2}{K} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

$$SS_p \sum dp^2 = \frac{(\sum x_p^2)}{N} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

$$SS_{tot} \sum xt^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

$$\sum SS_{kk} \sum X_t^2 = \sum x_t^2 - \sum d_t^2 - \sum d_p^2$$

Setelah itu, hasil data-data dimasukkan ke dalam format ANAVA reliabilitas antarpemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$R = \frac{(vt - vkk)}{vt}$$

Kemudian nilai dimasukkan ke dalam tabel Guilford berikut:

< 0,20	= tidak ada korelasi
0,20-0,40	= korelasi rendah
0,40-0,60	= korelasi sedang

Trisna Adi Pratama, 2014

Penerapan teknik bercerita berpasangan Dalam pembelajaran menulisb teks eksposisi

(eksperimen semu terhadap siswa kelas vii smpn 1 cimahi

Tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,60-0,80	= korelasi tinggi
0,80-0,90	= korelasi tingkat tinggi
1,00	= korelasi sempurna

(Subana, dkk, 2005: 104)

- c) Uji normalitas nilai prates dan pascates dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 20*.
- d) Uji homogenitas varian nilai prates dan pascates dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{Vb}{Vk}$$

(Subana, dkk, 2005: 188)

Keterangan:	f_{hitung}	= nilai yang dicari
	Vb	= varian terbesar
	Vk	= varian terkecil

Data dinyatakan homogen jika $f_{hitung} < f_{tabel}$

- e) Uji *t-test* nilai prates dan pascates dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 20*.

3.7.2 Pengolahan Data Hasil Observasi

Data observasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tambahan atau data sekunder. Data yang telah terkumpul tidak dianalisis secara statistik melainkan dengan cara dianalisis dan ditarik kesimpulan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui sikap dan respons siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi ini juga dilakukan untuk mengetahui perbedaan kegiatan pembelajaran yang menggunakan teknik bercerita berpasangan dan yang tidak menggunakan teknik bercerita berpasangan.

Trisna Adi Pratama, 2014

Penerapan teknik bercerita berpasangan Dalam pembelajaran menulis teks eksposisi

(eksperimen semu terhadap siswa kelas vii smpn 1 cimahi

Tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu